

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Nyeri Punggung Bawah (NPB) adalah salah satu masalah kesehatan utama dan merupakan keluhan dari banyak penderita yang berkunjung ke dokter. Nyeri punggung bawah ialah rasa nyeri, pegal, linu, atau tidak enak yang terjadi pada daerah vertebra lumbal dan sakral. Insiden nyeri punggung bawah yang terjadi di Indonesia cukup tinggi. Dalam sebuah penelitian pada 14 Rumah Sakit Pendidikan Indonesia yang dilakukan oleh kelompok studi nyeri (pokdi nyeri) pada tahun 2004 menunjukkan bahwa dari jumlah penderita nyeri, sebanyak 18,37% adalah penderita nyeri punggung bawah (Meliala, 2004).

Seperti kita ketahui bahwa pinggang adalah bagian belakang badan yang menyangga bagian tubuh torak dan perut keatas. Tiap tulang belakang berikutan dengan diskus intervertebralis sepanjang kolumna vertebralis merupakan satuan anatomik dan fisiologik. Bagian depan yang terdiri dari korpus vertebralis dan diskus intervertebralis berfungsi sebagai penyangga yang kuat, tetapi cukup fleksibel dalam menahan tekanan-tekanan yang terjadi pada tulang belakang. Bagian yang menahan tekanan tersebut ialah nukleus pulposus. Fleksibilitas tersebut dijamin oleh ligamenta dan fasia-fasia yang kuat yang mengikat dan membungkus korpora serta diskus intervertebralis.

Gangguan *spasme muskuloskeletal* adalah penyebab terlazim nyeri punggung bawah yang menyebabkan hampir 80% kasus. Penyebab lainnya adalah postural, penyakit diskus lumbalis, artritis degeneratif lumbosakral, neoplasma, dan psikogenik yang juga dapat merupakan penyebab nyeri punggung bawah (Seller, 1993).

Untuk menentukan penyebab nyeri pinggang, dokter harus memikirkan faktor-faktor riwayat yang penting seperti: umur, lokasi nyeri, penjalaran nyeri, efek gerakan, dan riwayat trauma sebelumnya.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Mengapa masih sering ditemukan kesalahan dalam menentukan diagnosis dan penatalaksanaan pada pasien nyeri punggung bawah?

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari studi pustaka ini adalah:

Agar para dokter mampu menganalisa keluhan nyeri punggung bawah dan dapat menyimpulkan suatu diagnosis dan terapi dengan tepat.

Tujuan dari studi pustaka ini adalah:

Diharapkan dokter dapat menghindari kelalaian dalam mendiagnosis dan menangani keluhan nyeri punggung bawah.

### **1.4. Manfaat karya tulis ilmiah**

Karya tulis ini diharapkan:

- Dapat menambah wawasan pembaca tentang diagnosis nyeri punggung bawah dan penatalaksanaannya.
- Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa kedokteran.
- Mengasah kemampuan penulis dalam membuat suatu karya tulis.

### **1.5. Metode Karya Tulis Ilmiah**

Metodologi yang digunakan pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah Studi Pustaka.

### **1.6. Waktu dan Lokasi**

Penyusunan karya tulis ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Maranatha, dengan mengambil sumber referensi tanggal 4 Februari 2006 sampai dengan 10 Juni 2006.